



Pengaruh Sikap Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa

Rico Septia B.

Universitas Medika Suherman

Korespondensi penulis: ricoseptia2@gmail.com

Alamat: Jalan Raya Industri Pasir Gombang, Jababeka, Pasirgombang, Kab. Bekasi, Jawa Barat

Abstract. *Interest in entrepreneurship among students is still low, because many still have the mindset of being job seekers rather than opening jobs. Every individual has an interest in entrepreneurship based on different causes. This research aims to analyze how attitudes and self-efficacy influence students' interest in entrepreneurship. This research method uses a quantitative approach using multiple linear regression analysis. The population was taken from students of the retail management undergraduate study program at University The results of this research show that the coefficient of determination is 0.645 or equal to 64.5%, meaning that the attitude variable (X1) and self-efficacy variable (X2) simultaneously influence the entrepreneurial interest variable (Y) by 64.5%. Apart from that, the attitude variable (X1) and self-efficacy variable (X2) also partially have a positive effect on interest in entrepreneurship (Y).*

Keywords: *Attitude, Interest in Entrepreneurship, Self-efficacy, Student*

Abstrak. Minat berwirausaha pada kalangan mahasiswa masih dalam angka yang rendah, karena masih banyak yang memiliki mindset sebagai pencari kerja bukan pembuka lahan pekerjaan. Setiap individu memiliki minat berwirausaha berdasarkan penyebab yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh sikap dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis regresi linier berganda. Populasi diambil dari mahasiswa program studi sarjana manajemen ritel Universitas X dengan jumlah sampel berjumlah 30 orang dan menggunakan metode sampling jenuh dalam pengambilan sampel. Hasil dalam penelitian ini diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,645 atau sama dengan 64,5% artinya bahwa variabel sikap (X1) dan variabel efikasi diri (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha (Y) sebesar 64,5%. Selain itu, variabel sikap (X1) dan variabel efikasi diri (X2) secara parsial juga berpengaruh dengan arah positif terhadap minat berwirausaha (Y).

Kata kunci: Efikasi Diri, Mahasiswa, Minat Berwirausaha, Sikap

LATAR BELAKANG

Minat berwirausaha pada generasi milenial khususnya kalangan mahasiswa masih dalam angka yang rendah, karena memang masih banyak yang memiliki mindset sebagai pencari kerja bukan pembuka lahan pekerjaan. Namun hal ini tentu wajar saja, terlebih lagi tidak semua generasi milenial/mahasiswa tertarik untuk membangun sebuah usaha. Setiap individu akan memiliki minat berwirausaha berdasarkan penyebab yang berbeda, bisa saja dari keinginan atau berdasar kebutuhannya ataupun hal lainnya. Saat ini sudah semakin banyak kemudahan yang ditawarkan, dukungan serta fasilitas yang telah disiapkan, tentunya diharapkan banyak masyarakat termotivasi untuk membangun

usaha, terutama pada generasi milenial. Namun tentunya, tentunya tidak semua generasi milenial tertarik untuk membangun sebuah usaha.

Ada banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha seorang individu, dalam hal ini khususnya mahasiswa. Namun dalam penelitian ini peneliti akan mengambil 2 faktor yaitu sikap dan efikasi diri untuk selanjutnya dianalisis demi mengetahui bagaimana pengaruh yang terjadi antara variable-variabel tersebut.

Efikasi diri merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan diri individu mengenai kemampuannya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk mencapai kecakapan tertentu. Efikasi diri mengacu pada kepercayaan individu akan kemampuannya untuk sukses dalam melakukan sesuatu. Sikap adalah segala perbuatan dan tindakan yang berdasarkan pada pendirian dan keyakinan yang dimiliki. Sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap segala sesuatu, bisa berupa objek, orang atau peristiwa. Sikap mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu. Sikap mempunyai tiga komponen utama, yaitu kesadaran, perasaan, dan perilaku.

Tujuan penelitian ini tentunya untuk melihat bagaimana sikap dan efikasi diri mempengaruhi minat dalam berwirausaha. Dasar data pada penelitian ini tentu adanya kesesuaian antara teori ahli, penelitian terdahulu, kondisi/fakta dilapangan ataupun sumber data lainnya yang saling berkaitan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa program studi sarjana manajemen ritel dan selanjutnya data tersebut akan diolah menggunakan aplikasi statistik yaitu SPSS.

KAJIAN TEORITIS

Sikap adalah evaluasi atau reaksi perasaan, Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut. (Berkotwiz dalam Azwar, 2013).

Efikasi diri menurut Alwisol dalam Cahyadi (2021) adalah pandangan atau persepsi pada diri tentang bagaimana diri dapat berfungsi sesuai situasi yang sedang dihadapi. Efikasi diri secara umum tidak berkaitan dengan keahlian yang dimiliki individu melainkan lebih kepada psikologis atau keyakinan individu.

Rahmadi & Heryanto (2016) minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (self-employed) atau menjalankan usahanya sendiri.

METODE PENELITIAN

Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi sarjana manajemen ritel pada universitas X dengan jumlah 30 orang. Metode pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh, artinya seluruh populasi akan digunakan sebagai sampel.

Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen-instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Metode Analisis

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear ganda. Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat dalam hal ini pengaruh X1 terhadap Y maupun X2 terhadap Y ataupun pengaruh X1 dan X2 secara bersamaan terhadap Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Ganda

Analisis Regresi Sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam Analisis Regresi Sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Hasil pengujian regresi sederhana disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803 ^a	.645	.618	2.791

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Sikap

Sumber: data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel output SPSS "Model Summary" di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,645. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,645 atau sama dengan 64,5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel sikap (X1) dan variabel efikasi diri (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha (Y) sebesar 64,5%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti. Selanjutnya tabel coefficients memperlihatkan model persamaan regresi dengan koefisien konstanta dan koefisien variable. Hasil pengolahan data ditampilkan berikut ini:

Tabel 2. Tabel Koefisien

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.186	5.664		.033	.974
	Sikap	.182	.156	.135	1.167	.253
	Efikasi Diri	.681	.101	.776	6.725	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: data yang diolah, 2022

Tabel "Coefficients" memberikan informasi tentang persamaan regresi dan ada tidaknya pengaruh variabel sikap dan efikasi diri secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel minat berwirausaha. Adapun rumus persamaan regresi dalam analisis atau penelitian

ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 \text{ atau } Y = 0,188 + 0,182 + 0,681$$

Dimana a merupakan angka konstan dari unstandardized coefficients. Dalam kasus ini nilainya sebesar 0,188. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada sikap (X_1) dan efikasi diri (X_2) maka nilai konsisten minat berwirausaha (Y) adalah sebesar 0,188, sedangkan nilai b = angka koefisien regresi. Nilai b_1x_1 sebesar 0,182, angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat dukungan sosial (X_1), maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,182. Nilai b_2x_2 sebesar 0,681, angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Pendidikan kewirausahaan (X_2), maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,681. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sikap (X_1) dan efikasi diri (X_2) secara parsial berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y).

Pembahasan

Koefisien determinasi ganda memiliki nilai $R^2 = 0.645$. Dapat dijelaskan bahwa sebesar 64,5% variabel minat berwirausaha dipengaruhi secara bersama-sama oleh variabel sikap dan dukungan sosial. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini. Pengaruh efikasi diri lebih dominan daripada sikap, terbukti dari nilai koefisien regresi efikasi diri sebesar $b_2 = 0,681$ lebih besar daripada nilai koefisien regresi dukungan sosial sebesar $b_1 = 0,182$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, diketahui nilai koefisien determinasi/R Square adalah sebesar 0,645 atau sama dengan 64,5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel sikap (X_1) dan variabel efikasi diri (X_2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha (Y) sebesar 64,5%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Selain itu didapatkan rumus persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 \text{ atau } Y = 0,188 + 0,182 + 0,681$$

Dimana a merupakan angka konstan dari unstandardized coefficients. Dalam kasus ini nilainya sebesar 0,188. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada sikap (X_1) dan efikasi diri (X_2) maka nilai konsisten minat berwirausaha (Y) adalah sebesar 0,188 sedangkan nilai b = angka koefisien regresi. Nilai b_{1x1} sebesar 0,182, angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat sikap (X_1), maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,182. Nilai b_{2x2} sebesar 0,681, angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat efikasi diri (X_2), maka minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,681. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sikap (X_1) dan efikasi diri (X_2) secara parsial berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y).

Saran

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini terlihat bahwa Pengaruh efikasi diri lebih dominan daripada sikap. Berdasar hal ini, mahasiswa perlu untuk selalu menambah ilmu dan pengetahuan terkait wirausaha. Dengan bekal pengetahuan yang cukup akan mampu mendorong mahasiswa memiliki sikap yang terbuka untuk opsi menjadi seorang wirausaha, terlebih mahasiswa akan memiliki efikasi diri yang baik, artinya mereka akan mampu mengetahui kemampuan dan potensi mereka yang mampu menuntun kepada perkembangan diri yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, E. R., Lengkong, V., & Uhing, Y. (2020). Pengaruh Sikap, Motivasi, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB Unsrat (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 596–605.
- Baraba, R. (2021). Efikasi Diri Dan Sikap Pada Intensi Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo). 262–271. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5178>
- Dianingsih, S. D. (2017). Pengaruh Efikasi Diri, Prestasi Pendidikan Kewirausahaan, Dan Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Kelas Xi Bisnis Daring Dan Pemasaran Di Smk Negeri 1 Yogyakarta Skripsi. *Jurnal Farmasi, Lmx*. <https://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Fahlia, & Mulyani, E. (2018). Motivasi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi setiap tahun kesempatan kerja yang tersedia semakin data pekerjaan bagi para lulusan sarjana-sarjana bekal pengetahuan , motivasi dan modal untuk mungkin hanya sedikit berpendapat upaya yang dapat dilakuk. *Socia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2), 204–211.
- Hasanah, F. A., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Dengan Kreativitas Sebagai Variabel Mediator. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 162–174. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3440>
- Islami, N. N. (2017). Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif, Dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Berwirausaha Melalui Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 5. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p5-20>
- Pengabdian, J., & B, R. S. (2023). ADMA : Development to Motivate the Interest and Ability of Entrepreneurship of Medika Suherman University Students ADMA : 3(2), 401–414. <https://doi.org/10.30812/adma.v3i2.2668>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta.
- Suryanto, Heryanto, Dardjito, E., & D.P, H. (2020). Pengaruh Faktor Individu dan Minat Kewirausahaan dengan Motivasi Kerja Mahasiswa Program Wirausaha di UNSOED Purwokerto. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers "Pengembangan, 77–85*.
- Uswaturrasul, Y., & Sisilia, K. (2015). ANALISIS MINAT DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA MAHASISWA (Studi pada Program Studi Administrasi Bisnis Telkom University Angkatan 2011) ANALYSIS OF STUDENT ' S ENTREPRENEURIAL INTENTION AND ENTREPRENEURIAL MOTIVATION (A Study on Business Administration Study. *E-Proceeding of Management*, 2(3), 3586–3596.